

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keputusan investasi merupakan keputusan yang terpenting dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi pada dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut (Syahyunan, 2015). Menurut (Anjani 2012) keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan dengan tujuan ekspansi atau untuk menempatkan kelebihan dana yang ada dalam perusahaan yang nantinya diharapkan dapat memberikan pendapatan tambahan bagi perusahaan serta memberikan return yang tinggi bagi investor (Rahmiati dan Huda, 2015). Kepercayaan dari calon investor baru bisa didapatkan jika perusahaan dapat mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien. Tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan, serta berdampak pada kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.

Pada sampel penelitian yang dilakukan oleh (Asrofi Anam, Elfreda A Lau, Imam Nazarudin Latif, 2015) sebuah perusahaan pertambangan batu bara(Coal Mining) yaitu PT. Kaltim Prima Coal yang tingkat produksinya ditentukan oleh banyaknya material penutup dan batu bara yang dipindahkan. Proses pemindahan material tambang kebanyakan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam jenis alat berat. Kebutuhan peningkatan produksi, menyebabkan banyak perusahaan pertambangan membutuhkan lebih banyak jumlah alat berat tambang

sehingga kebutuhan terhadap alat berat juga ikut meningkat, seiring dengan naiknya jumlah kendaraan tambang yang dioperasikan. Sementara di PT. Kaltim Prima Coal mempunyai rencana meningkatkan produksinya mencapai 70 juta ton pada tahun 2015, sehingga perlu disediakan penambahan beberapa alat berat tambang yang baru. Oleh karena itu, keputusan investasi dapat mempengaruhi peningkatan produksi dan keberlangsungan suatu usaha.

Keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, Menurut penelitian (Sajid, Mahmood dan Sabir 2016) *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Sedangkan likuiditas, profitabilitas dan arus kas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut penelitian (Wahyuni, Arfan dan Shabri 2015) *leverage*, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Menurut penelitian (Rahmiati dan Huda 2015) Profitabilitas dan kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Menurut penelitian (Yunus 2017) *leverage* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Menurut penelitian (Jummulyanti dan Linda 2015) *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan kesempatan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Beberapa variabel dari penelitian-penelitian tersebut memiliki hasil berbeda seperti pada penelitian (Sajid, Mahmood dan Sabir 2016), penelitian (Wahyuni, Arfan dan Shabri 2015) dan penelitian (Yunus 2017) *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sedangkan pada penelitian (Jummulyanti dan Linda 2015) *leverage* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Variabel profitabilitas memiliki hasil yang tidak konsisten, pada penelitian (Sajid, Mahmood dan Sabir 2016), penelitian (Rahmiati dan Huda 2015), dan penelitian (Yunus 2017), profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan pada penelitian (Wahyuni, Arfan dan Shabri 2015) profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Variabel kesempatan investasi juga memiliki hasil penelitian yang tidak konsisten. Penelitian (Rahmiati dan Huda 2015) dan penelitian (Jummulyanti dan Linda 2015) menyatakan kesempatan investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Variabel pertumbuhan penjualan juga memiliki hasil yang tidak konsisten. Penelitian (Sajid, Mahmood dan Sabir 2016) pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti keputusan investasi aktiva tetap. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2018-2019. Perusahaan pertambangan dipilih karena sektor pertambangan merupakan sektor yang memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar dibanding sektor lain sehingga membuat sektor pertambangan ini merupakan sektor yang kuat dan diminati investor saat ini. Pernyataan ini diperkuat oleh *statement* dari Direktur Penilaian Samsul Hidayat, yakni dua sektor tercatat peningkatan kinerja cukup tinggi adalah pertambangan dan agrikultur. Sehingga diharapkan dengan semakin banyak perusahaan yang diteliti, hasil penelitian tersebut akan semakin baik. Penulis juga akan menggunakan variabel dari penelitian sebelumnya yaitu umur perusahaan karena pada umumnya perusahaan mengalami beberapa fase dari perkembangan, yang berdampak pada arus kas (Kieso, Weygandt, dan Warfield 2014). Fase pertama adalah fase awal, dimana dalam fase tersebut tidak banyak pendapatan yang didapatkan (arus kas dari aktivitas

operasi adalah negatif). Hal ini dikarenakan perusahaan melakukan banyak investasi untuk mengeluarkan produk. Arus kas dari aktivitas investasi adalah negatif dan arus kas dari aktivitas pendanaan adalah positif. Ketika berkembang ke fase berkembang dan dewasa, hubungan arus kas berbalik. Produk menghasilkan lebih banyak kas dari aktivitas operasi, yang dapat digunakan untuk menutupi biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi. Jadi, pola arus kas dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi bergantung pada fase dari siklus suatu produk.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penulis akan membahas beberapa faktor yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, arus kas dan umur perusahaan yang mempengaruhi keputusan investasi aktiva tetap dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan investasi?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap keputusan investasi?
3. Apakah likuiditas berpengaruh keputusan investasi?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan investasi?
5. Apakah arus kas berpengaruh terhadap keputusan investasi?
6. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap keputusan investasi?

## **1.3. Batasan Masalah**

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini agar tidak terlalu meluas dan mudah dipahami dilakukan pembatasan pada pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi dalam penelitian ini adalah keputusan investasi aktiva tetap yang terjadi di perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019. Dalam penelitian ini, keputusan investasi diproksi menggunakan *Total Assets Growth*. *Assets Growth* menunjukkan pertumbuhan aset, dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Menurut Laksono (2006) aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas, arus kas, dan umur perusahaan.

##### a. *Leverage*

*Leverage* yang diproksikan dengan *Total Debt to Total Asset Ratio* dalam penelitian ini adalah utang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk memperoleh asetnya.

##### b. Pertumbuhan penjualan

Pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini mengukur antara penjualan bersih yang diperoleh perusahaan selama 1 periode dibandingkan dengan aset tetap bersih perusahaan

selama periode tersebut untuk menguji berapa pendapatan yang dapat perusahaan peroleh dengan aset tetap yang dimiliki perusahaan.

c. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. Rasio ini membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan,

d. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*. Rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset tetap.

f. Arus Kas

Arus kas dalam penelitian ini adalah *Cash flow from operating activities* atau arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah bersih dari uang tunai yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

g. Umur Perusahaan

Penelitian ini mengukur umur perusahaan dengan cara menghitung umur perusahaan sejak tahun perusahaan tersebut berdiri hingga tahun 2018 dan 2019 saat penelitian ini dilakukan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap keputusan investasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap keputusan investasi.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengaruh leverage, likuiditas, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, arus kas dan umur perusahaan pada keputusan investasi aktiva tetap yang dilakukan perusahaan.
- Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi apabila ada yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis mengenai keputusan investasi aktiva tetap.

### **2. Manfaat Praktisi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi manajemen sebagai bahan pertimbangan mengenai keputusan investasi aktiva tetap.

## **1.6 Kerangka Penulisan**

Kerangka penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini akan menguraikan mengenai landasan teori yang berisi: *pecking order theory*, keputusan investasi, *leverage*, pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas, arus kas dan umur perusahaan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai penjelasan populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, hipotesis operasional dan metodologi analisis data.

## BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menganalisis pengaruh *leverage*, pertumbuhan penjualan, likuiditas, profitabilitas, arus kas dan umur perusahaan terhadap keputusan investasi dan pembahasan hasil penelitian, pengujian dan analisis hipotesis.

## BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan, implikasi dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.